

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek / Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdapat di Kota Yogyakarta dan Sleman. Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan bagian akuntansi atau keuangan di setiap perusahaan jasa yang terlibat langsung menggunakan komputer yang berbasis teknologi sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Alasannya, perusahaan jasa merupakan salah satu bidang jasa yang sangat kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi untuk menunjang aktivitas operasinya.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada setiap jawaban – jawaban para responden penelitian atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu dapat mewakili populasinya.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Karyawan di bagian akuntansi atau keuangan yang bekerja menggunakan komputer yang berbasis teknologi sistem informasi akuntansi.
2. Perusahaan jasa yang menggunakan komputer yang berbasis teknologi sistem informasi akuntansi dalam mendukung pekerjaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan langsung kepada responden yang merupakan karyawan bagian akuntansi atau keuangan yang terlibat langsung menggunakan komputer yang berbasis teknologi sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

E. Skala Pengukuran

Pengukuran masing-masing variabel menggunakan kuesioner dengan jawaban kuisioner tersebut ditentukan dengan menggunakan skala likert, yang ditentukan dengan menggunakan lima tingkat jawaban dengan nilai 1 memiliki skor terendah (sangat tidak setuju) dan nilai 5 memiliki skor tertinggi (sangat setuju) dengan keterangan tabel dibawah ini :

No	Pengukuran Jawaban Kuesioner	Skor
1	SS : SANGAT SETUJU	5
2	S : SETUJU	4
3	N : NETRAL	3
4	TS : TIDAK SETUJU	2
5	STS : SANGAT TIDAK SETUJU	1

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen adalah dukungan manajemen puncak dan kepercayaan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen adalah kinerja individual. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antar variabel. Variabel moderasi adalah kemudahan penggunaan.

Variabel dependen yaitu Kinerja Individual

Kinerja individu adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Hasil kerja individu dengan mengkombinasikan kemampuan, usaha dan kesempatan dalam melaksanakan tugasnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Jumaili dalam Hendri 2010) yang terdiri dari 3 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Teknologi sistem informasi dapat mempercepat pekerjaan.
- b. Alokasi dana untuk teknologi sistem informasi.
- c. Keadilan dalam penilaian kinerja dengan teknologi sistem informasi.

Variabel independen yaitu Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi. Posisi manajemen puncak sebagai penentu akhir dalam mengambil keputusan oleh manajemen puncak untuk para pengguna teknologi sistem informasi akuntansi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Indriantoro dalam Hendri 2010) yang terdiri 5 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pengetahuan manajemen puncak terhadap teknologi sistem informasi
- b. Harapan manajemen puncak terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi
- c. Keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan sistem operasi
- d. Perhatian manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi
- e. Pelatihan karyawan jika ada teknologi sistem informasi.

Variabel independen yaitu Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan dengan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan kegiatan di dalam perusahaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Jumaili dalam Hendri 2010) yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Ketepatan menyelesaikan pekerjaan
- b. Sistem yang selalu siap digunakan
- c. Teknologi sistem informasi membantu menyelesaikan tugas lebih baik
- d. Peningkatan kreativitas dengan teknologi sistem informasi.

Variabel moderasi yaitu Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa menggunakan komputer dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami dalam penggunaannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Davis (1989) yang terdiri dari 5 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Komputer sangat mudah dipelajari dan mudah untuk dioperasikan
- b. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
- c. Komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
- d. Kemudahan mendefinisikan data yang dibutuhkan
- e. Kemudahan menemukan data terbaru dengan menggunakan sistem komputer.

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, standar deviasi dalam suatu data penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pada analisis deskriptif responden dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Untuk melihat deskripsi penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 15.0 *evaluation for window*.

2. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan instrumen yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu, sehingga uji validitas dan uji reliabilitas dapat dipertanggungjawabkan akan tetapi tetap akan dilakukan pengujian ulang atas uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan *pearson correlation* yaitu melihat nilai sig masing-masing skor butir pertanyaan, jika nilai sig masing-masing skor butir pertanyaan $< 0,05$ (signifikan), maka dapat disimpulkan bahwa skor butir pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien *alpha* dengan menggunakan metode uji statistik *cronbach alpha*. Nilai *alpha* yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai batas reliabilitas minimum yaitu $> 0,6$. Jika nilai koefisien reliabilitas diatas 0,6 maka item pertanyaan tersebut dapat dipercaya keandalannya (Ghozali, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi analisis regresi linear berganda (*analisis multivariate*) untuk memperoleh nilai koefisien β yang tidak bias maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan dilakukan ada empat pengujian yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan *uji one sample kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data ditunjukkan dengan nilai *asyp sig (2 tailed)*, apabila nilai *asyp sig* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* > 10%. (Ghozali, 2011)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji gletser yaitu dengan meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila *p value* pada variabel independen > alpha 0,05 (Ghozali, 2011).

4. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Alat uji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji H₁ dan H₂ dan pengujian H₃ dan H₄ menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi. Uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). (Ghozali, 2011)

Untuk menguji H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \alpha + \beta_1.DMP + \beta_2.KE + \beta_3.KEP + \beta_4.DMP*KEP + \beta_5.KE*KEP + \varepsilon$$

Keterangan :

KI = Kinerja Individu

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

$\beta_4 - \beta_5$ = Koefisien Variabel Moderasi

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KE = Kepercayaan

KEP = Kemudahan Penggunaan

DMP*KEP = Interaksi Dukungan Manajemen Puncak dengan Kemudahan Penggunaan

KE*KEP = Interaksi Kepercayaan dengan Kemudahan Penggunaan

ε = Koefisien Error

1. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini didukung atau tidak. Kriteria penerimaan hipotesis Jika p value < α (α) 5 % atau 0,05 maka hipotesis didukung.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji Nilai F)

Uji signifikansi nilai F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual. Kriteria penerimaan hipotesis Jika $sig < \alpha$ 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berhubungan dengan variabel dependen

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai Koefisien Determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *adjusted R square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 maka semakin kecil, semakin mendekati 1 maka semakin besar kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap dependen.